KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI WAKTU DAN TEMPAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

JONI ISKANDAR

STAI Miftahul Ulum Tarate Sumenep joniiskanar@gmail.com

Abstrak

Dalam upaya menggunakan Bahasa Inggris, Mahasiswa sering kali menemui kesulitan dan melakukan kesalahan dalam menggunakan teori-teori pembelajaran bahasa. Dalam pengajaran pembelajaran Bahasa Inggris masih banyak permasalahan yang harus dihadapi baik oleh mahasiswa maupun siswa. Banyak peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa membuat banyak kesalahan terutama pada kategori tata bahasa. Salah satu yang sulit adalah penggunaan preposisi. Dalam beberapa penelitian terbukti bahwa kesalahan preposisi tergolong tinggi jumlahnya. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan upaya untuk menambah wawasan yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan preposisi yang dilakukan mahasiswa semester 1 STAI Miftahul Ulum Tarate Sumenep.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa 3 prodi pada semester 1 STAI Miftahul Ulum Tarate Sumenep. Tes diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan data. Tentang preposisi waktu dan tempat. Dan dari segi analisis data, diambil 30 siswa secara acak sebagai sampel penelitian. Menggunakan tes dan observasi menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Tes terdiri dari 40 item; tempat preposisi sebanyak 20 item dan waktu preposisi sebanyak 20 item.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dua preposisi yang dianggap sebagai preposisi waktu dan tempat dapat dilakukan: 53,18 % kesalahan preposisi tempat dan 46,74% kesalahan preposisi waktu. Rata-rata kesalahan mereka mengenai tempat preposisi adalah 49,96 %.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan preposisi tempat tidak baik dan penggunaan preposisi waktu juga kurang tepat. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan preposisi waktu dan tempat dalam Bahasa Inggris. Terakhir, disarankan agar guru lebih memperhatikan. Yang terakhir, disarankan kepada guru untuk lebih memperhatikan pengajaran preposisi Bahasa Inggris dan penulis berharap mahasiswa dapat menggunakan preposisi dalam latihan dan percakapan Bahasa Inggris mereka.

Kata Kunci: Kesalahan, Preposisi, Waktu dan Tempat

A. PENDAHULUAN

Ada berbagai cara yang diterapkan untuk membantu mahasiswa meminimalkan permasalahan mereka dalam berbahasa, seperti modifikasi kurikulum, bahan ajar berdasarkan permasalahan nyata siswa. Bahasa merupakan aspek sosial bagi kehidupan manusia, suatu bentuk tingkah laku, dan bagian mendasar dalam kehidupan manusia

dalam bermasyarakat. Bahasa mempunyai peranan yang mendesak dalam kehidupan manusia karena merupakan alat komunikasi.

Salah satu cara untuk mengetahui permasalahan adalah dengan mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan yang dilakukan pelajar. Dalam proses belajar mengajar, kesalahan yang dilakukan mahasiswa dianggap bermanfaat khususnya bagi guru bahasa. Mereka menunjukkan kesulitan yang dihadapi pelajar. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan kesalahan siswanya agar dapat mengetahui kesulitannya dan memberikan cara untuk membantunya. Selain itu, guru sendiri harus membuat kesalahan sesedikit mungkin. Sebagai guru bahasa, diharapkan bahasanya bagus. Akan sulit bagi guru untuk membantu siswa jika tidak memiliki penguasaan bahasa yang baik. Faktafakta ini menyebabkan penelitian ini menemukan kesalahan-kesalahan khususnya kesalahan preposisi yang dilakukan oleh guru to be. Preposisi adalah kata yang terdiri atas at, in, on, near, with,without that menggunakan frase nomina yang memberikan informasi tentang waktu (jam sembilan, malam), tempat (di kursi, di rumah) dan hubungan lain (dengan sendok, tanpa Anda) yang melibatkan tindakan dan benda ¹.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris masih banyak permasalahan yang harus dihadapi baik oleh mahasiswa maupun siswa. Banyak penelitian menunjukkan bahwa siswa membuat banyak kesalahan terutama pada kategori tata bahasa. Salah satu kesulitan dalam menggunakan preposisi. Seringkali mereka mendapati siswanya masih banyak melakukan kesalahan dalam menggunakan kata depan baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Preposisi adalah kata-kata yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya, hal ini menunjukkan bahwa kedua kalimat tersebut saling berhubungan ². Kesalahan dalam preposisi disebabkan oleh pembelajaran aturan yang tidak lengkap. Bagian-bagian ucapan yang berbeda dalam sebuah kalimat dapat membingungkan pelajar dan membiarkan mereka membuat kesalahan preposisi seperti penghilangan, penambahan, atau pemilihan preposisi yang salah dalam Bahasa Inggris³.

Beberapa penelitian tentang menganalisis kesalahan siswa dalam menulis. Anjayani dan Hum (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa berdasarkan analisis terhadap

-

¹ Yule, G. (2010). The Study of Language (Fourth Edition). New York: Cambridge University Press.

² Seaton, A., & Mew, Y. H. (2007). Basic English. In English Studies (1st ed.) https://doi.org/10.1080/00138384608596774.

³ Murshidi, G. Al. (2014). the Difficulties of Uae University Students in the Use of Preposition. 10(17), 173–191.

tulisan 72 siswa, ditemukan 1002 preposisi, 11,68% siswa salah dalam menulis preposisi, 66,67% kesalahan penggunaan preposisi tempat, dan 21,65% kesalahan karena transfer antarbahasa. Penelitian lain dilakukan oleh Napitupulu (2017) tentang analisis kesalahan linguistik dalam menulis surat Bahasa Inggris menemukan bahwa 42,4% adalah kesalahan tata bahasa, 26,7% kesalahan sintaksis, 17,9% kesalahan substansi, dan 13% kesalahan leksikal. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anjayani dan Hum yang menyatakan bahwa kesalahan siswa dalam menulis disebabkan oleh transfer bahasa pertama atau penggunaan bahasa ibu untuk menulis dalam Bahasa Inggris⁴. Kesalahan preposisi dalam tulisan Bahasa Inggris siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada dua alasan kesalahan; pertama adalah kesalahan antar bahasa yang digunakan oleh pelajar bahasa L1 atau bahasa ibu dan kedua adalah kesalahan intra-bahasa dan perkembangan yang digunakan oleh kemampuan pelajar pada fase tertentu dan menunjukkan karakteristik umum tertentu dari pemerolehan bahasa. Peneliti lain menyatakan bahwa ada empat jenis kesalahan dalam penulisan preposisi; penghilangan, penambahan, kesalahan informasi, dan kesalahan penyusunan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat disusun secara deskriptif Kuantitatif. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran tentang situasi atau peristiwa tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif karena mencoba mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Tentang kesalahan penggunaan preposisi yang dilakukan mahasiswa semester satu STAI Miftahul Ulum Tarate Sumenep.

Populasi dalam Ensiklopedia Pendidikan dan Evaluasi disebutkan bahwa: "Populasi adalah sekumpulan (kumpulan) semua elemen yang memproses satu atau lebih atribut yang diminati". "Populasi adalah sekumpulan individu dan unsur-unsur yang mempunyai ciri-ciri tertentu"5.

⁴ Anjayani, P., Suprapto, D., & Hum, M. (2016). Error Analysis on the Use of Prepositions in Students 'Writing (A Case Study of the Eleventh Grade Students of SMA Negeri 9 Semarang in the. Journal, 5(2), 1-6.Retrievedfrom https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/elt/article/view/11227.

⁵ Sudjana. 1982. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa: Populasi adalah suatu kelompok atau kelompok yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini akan mengkaji tentang studi kesalahan pada preposisi waktu dan tempat yang dilakukan oleh mahasiswa semester 1 STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep. Populasinya berjumlah 60 siswa yang terbagi dalam 2 (Dua) kelas yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari data ini adalah untuk mengetahui penguasaan mahasiswa dalam menggunakan preposisi waktu dan tempat dalam sebuah kalimat serta kemampuannya dalam membedakan penggunaan preposisi waktu dan tempat dalam sebuah kalimat. Oleh karena itu, penulis berharap semoga penelitian mengenai penguasaan preposisi tertentu ini dapat bermanfaat dan bermanfaat.

Langkah pertama adalah menganalisis kesalahan penggunaan kata depan yang dilakukan mahasiswa STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep. Item 40 dibagi menjadi preposisi waktu dan preposisi tempat.

Penulis ingin mendapatkan data lengkap dari tes yang diberikan kepada mahasiswa STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep dengan menggunakan tabel berikut yang menunjukkan nama mahasiswa dan setiap kesalahan mereka dalam mengerjakan tes. Untuk memudahkan pembaca memahami data ini, penulis menggunakan 3 simbol yaitu:

PRATE SUMENES

1 : Correct answer

+ : No answer

0 : Errors

Tabel 1. Errors In Percentage

	Tabel 1. Errors In Percentage		
No	Preposition Time and	Percentage of Errors	
1	Preposition Place		
1.	Preposition Place		
	a. Under	2,87+0,96=3,83	
	b. Between	1, 91	
	c. By	3, 83	
	d. Below	0, 68	
	e. Behind	2, 87	
	f. On	4, 10 + 2, 18 = 6, 28	
	g. Over	3,00+3,83=6,83	
	h. From	1, 92	
	i. Above j. After	2, 33 + 3, 15 = 5, 48	
	j. After	3, 82	
	k. In	2, 33 + 0, 68 = 3, 01	
	l. Near	1, 92	
	m. During	3, 28	
-	n. At	3, 83	
-	o. Before	3, 69	
	Total	53, 18	
2.	Preposition Time	1111	
	a. On	3,00+3,28+0,68	
	b. Since	= 6,96	
and the same	c. At	2,46+0,82	
	d. Before	.= 3, 28	
	e. In	1, 23 + 1, 09 + 3, 28 +	
	f. Of	0,82 = 6,42	
1	g. During	3,42+3,69	
1	h. Until	= 7, 11	
1	i. Between	3, 83	
U	j. For	3,69+3,56	
		= 7, 25	
	40	1,50+2,32+0,68	
\	PATE SUN	= 4, 5	
	MIE SUN	1, 50	
	200,	1, 50 3, 15	
		2, 74	
	Total	46, 74	

Dari data tersebut terlihat jumlah kesalahan sebanyak 731 atau 99,92 %. Jumlah kesalahan penggunaan preposisi tempat lebih besar dibandingkan jumlah kesalahan penggunaan preposisi waktu. Jumlah kesalahan kata depan tempat sebanyak 53,18 % dan jumlah kesalahan kata depan waktu sebanyak 46,74 %. Dapat disimpulkan bahwa pengunaan mahasiswa dalam penggunaan preposisi tempat sangat buruk dan penggunaan preposisi waktu kurang baik. Artinya sebagian besar mahasiswa masih

mengalami kesulitan dalam menggunakan preposisi waktu dan tempat dalam kalimat serta kesulitan dalam membedakan preposisi waktu dan tempat dalam kalimat.

Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan Mahasiswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Students Mastery level in term of errors.

Brudents Mustery level in term of errors.		
Errors	Level of Mastery	
0 % - 10 %	Very good	
11 % - 20 %	Good	
21 % - 35 %	Fair	
36 % - 50 %	Poor	
51 % - 100 %	Very poor	

Kesalahan terbanyak dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mereka kurang paham dengan struktur Bahasa Inggris. Hal ini didukung oleh pernyataan Muhammad Fajri dkk, penyebab peserta didik melakukan misinformasi adalah karena mereka belum benar-benar memahami tentang transformasi kata-kata tertentu⁶. Setya Ningrum menyatakan antara empat jenis kesalahan; penghilangan, penambahan, kesalahan informasi, dan kesalahan penyusunan, sebagian besar melakukan kesalahan dalam kesalahan informasi⁷. Dari data di atas sebagian besar mahasiswa mengalami kesalahan dalam penggunaan preposisi baik tempat maupun waktu.

Dalam kalimat tersebut, mahasiswa melakukan dua kesalahan. Yang pertama adalah dia menghilangkan preposisi di sebelum kata benda 'stasiun bus'. Untuk titik-titik tertentu seperti di pintu dan di terminal bus, kami menggunakan preposisi 'di'⁸.

'ATE SUME

⁶ Abdillah, Muhammad F., et al. (2017). An Analysis Of Grammatical Errors In Learners' Descriptive Writings At SMA Al-kautsar Bandar Lampung. UNILA Journal of English Teaching, 6(9), 1-13. Retrieved from https://www.neliti.com/id/publications/213717/an-analysis-of-grammatical-errors-inlearners-descriptive-writings-at-sma-al-kau.

⁷ Setyaningrum, R R And Riryn Fatmawaty. 2020. *The Prepositional Errors In Students' Writing*. Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP. https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/joelt/article/download/2627/2125

⁸ Dooley, Jenny and Evans, Virginia. 2004. Grammar Way 1. Newbury: Express Publi-shing

D. KESIMPULAN

Dari hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa banyak kesulitan yang dihadapi Mahasiswa semester satu STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep.

- 1. Jumlah kesalahan kata depan waktu sebesar 46,74%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan mahasiswa dalam menggunakan kata depan waktu kurang baik.
- 2. Jumlah kesalahan tempat preposisi sebanyak 53,18%. Oleh karena itu, penguasaan mahasiswa dalam menggunakan preposisi tempat sangat kurang.
- 3. Sebagian besar Mahasiswa semester satu STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep masih kesulitan dalam menggunakan preposisi waktu dan tempat dalam kalimat. Rata-rata kesalahan mereka mengenai preposisi waktu dan tempat adalah 49,96%.

Jadi, dapat disimpulkan mahasiswa semester satu STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep mengalami kesulitan dalam membedakan preposisi waktu dan tempat dalam kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad F., et al. (2017). An Analysis Of Grammatical Errors In Learners' Descriptive Writings At SMA Al-kautsar Bandar Lampung. UNILA Journal of English Teaching, 6(9), 1-13. Retrieved from https://www.neliti.com/id/publications/213717/an-analysis-of-grammatical-errors-inlearners-descriptive-writings-at-sma-al-kau.
- Anjayani, P., Suprapto, D., & Hum, M. (2016). Error Analysis on the Use of Prepositions in Students 'Writing (A Case Study of the Eleventh Grade Students of SMA Negeri 9 Semarang in the. Journal,5(2),1–6.Retrievedfrom https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/elt/article/view/11227.
- Dooley, Jenny and Evans, Virginia. 2004. Grammar Way 1. Newbury: Express Publi-shing
- Murshidi, G. Al. (2014). the Difficulties of Uae University Students in the Use of Preposition. 10(17), 173–191.
- Sanapiah Faisal and Mulyadi GS. 1996. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Seaton, A., & Mew, Y. H. (2007). Basic English. In English Studies (1st ed.). https://doi.org/10.1080/00138384608596774.
- Setyaningrum, R R And Riryn Fatmawaty. 2020. *The Prepositional Errors In Students'* Writing. Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa

dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP. https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/joelt/article/download/2627/2125

Sudjana. 1982. Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito

Yule, G. (2010). The Study of Language (Fourth Edition). New York: Cambridge University Press.

